

## RINGKASAN

**Analisis Pelaksanaan K3 dibagian *Filling* Rekam Medis RSPAD Gatot Soebroto.** Mohamad Fikri Rizaldi Romadhani, NIM G41191636, Tahun 2023, Kesehatan Politeknik Negeri Jember, Erna Selviyanti, S.Pd., M.MSI (Pembimbing I), Rika Aprilia Pratiwi, S.Tr (Pembimbing II), Tahun 2023 Politeknik Negeri Jember.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. (Pasal 1 PMK No.3 Tahun 2020). Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah upaya untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya ditempat kerja, promosi kesehatan, pencegahan dan rehabilitasi. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan sistem perlindungan tenaga kerja. Prosedur keselamatan dan kesehatan kerja harus jelas dan diterapkan pada penyimpanan rekam medis (Menkes RI, 2007).

Pelaksanaan upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dibagian *filling* rekam medis RSPAD Gatot Soebroto terdapat permasalahan diantaranya ditemukan tidak terpenuhinya beberapa syarat keselamatan kerja di bagian Rekam Medis, diantaranya seperti tidak digunakannya Alat Pelindung Diri (APD), kurangnya kesadaran pegawai rekam medis akan aspek keselamatan dan kesehatan kerja, kurangnya pencahayaan di ruang penyimpanan rekam medis. Petugas juga sangat sering kali mengeluhkan tangannya terkena straples yang berada diberkas rekamedis,serta kelilipan pada mata saat mengambil berkas rekam medis karena paparan debu, petugas seringkali kepeleset dan terjatuh pada saat mengambil dan mengembalikan berkas rekam medis dikarenakan tangga yang ada di ruangan *filling* rusak dan licin. serta kemungkinan petugas tertimpa berkas. Risiko tersebut bisa terjadi kembali atau bahkan ada risiko lain yang dialami petugas dalam melakukan pelaksanaan penyimpanan berkas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bagian filling rekam medis RSPAD Gatot Soebroto dan untuk mengetahui pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di ruang *filling* Rekam Medis. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, Kuisiner petugas filling dan dilengkapi dengan studi pustaka yang berhubungan dengan subjek. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 61 orang terdiri dari petugas bagian Rekam Medis. Teknik sampling yang digunakan adalah Non-Probability Sampling dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan analisis data penelitian bersifat deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan berbagai masalah diantaranya :

- a. Belum adanya prosedur tetap untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Rekam Medis serta penggunaan alat yang baik untuk kenyamanan bekerja, sehingga pengadaan peralatan di bagian rekam medis belum memenuhi standar pekerja menggunakan peralatan yang seadanya dan belum memenuhi aspek keselamatan.
- b. Belum lengkapnya sarana dan prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga dapat menyebabkan ketidaknyamanan petugas saat bekerja.
- c. Fungsi pengawasan dan penyuluhan dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja tidak berjalan dengan baik dan tidak dilakukan secara teratur. Sehingga kurangnya kesadaran pegawai tentang pentingnya aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- d. Tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri)

Kesimpulan dari hasil di atas dapat menyimpulkan bahwa di RSPAD Gatoto Soebroto dapat di katakan belum mendapatkan perhatian mengenai pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) rekam medis.